

SKRIPSI

**KECEPATAN TIMBULNYA BIRAH DAN PERSENTASE KEBUNTINGAN
KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE) YANG DIGERTAK BIRAH
DENGAN PROTAGLANDIN $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) SECARA
INTRA MUSKULAR (*GLUTEA*) DAN
SUBMUKOSA VULVA**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



OLEH :

SYAILIN

MALANG – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

**KECEPATAN TIMBULNYA BIRAHI DAN PERSENTASE KEBUNTINGAN
KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE) YANG DIGERTAK BIRAHI
DENGAN PROSTAGLANDIN $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) SECARA
INTRA MUSKULAR (*GLUTEA*) DAN
SUBMUKOSA VULVA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

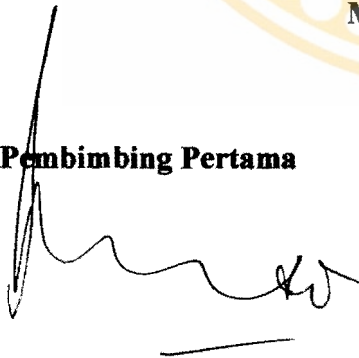
Oleh

SYAILIN

NIM 069812501

Menyetujui,

Pembimbing Pertama



Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc., drh

Pembimbing Kedua



Sri Hidanah, M.S., Ir

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,

<



Rr. Sri Pantja Madyawati, MSi., Drh.

Ketua



Herry Agoes Hermadi, MSi., Drh.

Sekretaris



Trilas Sardjito, Mkes, Drh

Anggota



Prof. Dr. Mustahdi S., Msc., Drh.

Anggota



Sri Hidanah, MS., Ir.

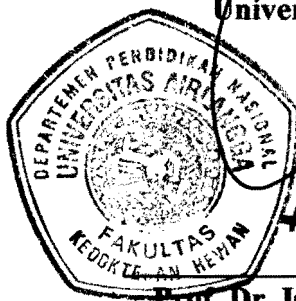
Anggota

Surabaya, 11 Juni 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,





Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP 130687297

**KECEPATAN TIMBULNYA BIRAHİ DAN PERSENTASE KEBUNTINGAN
KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE) YANG DIGERTAK BIRAHİ
DENGAN PROSTAGLANDIN $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) SECARA
INTRA MUSKULAR (*GLUTEA*) DAN
SUBMUKOSA VULVA**

Syailin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh efisiensi dosis pemberian Prostaglandin $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$) untuk gertak birahi pada kambing peranakan etawa (PE) untuk meningkatkan kecepatan timbulnya birahi dan persentase kebuntingan dengan membandingkan aplikasi pemberian secara intra muskular dan secara submukosa vulva,

Sejumlah 48 ekor kambing PE yang berumur 1,5 – 2,5 tahun digertak birahi terlebih dahulu dengan preparat $PGF_{2\alpha}$ secara intra muskular (*glutea*) 7,5 mg lalu dibagi dua kelompok yang terdiri masing-masing 24 ekor yaitu kelompok pertama dengan perlakuan secara intra muskular (*glutea*) dosis 7,5 mg dan kelompok kedua secara submukosa vulva dosis 5 mg. Pengamatan birahi dilakukan 1 sampai 3 hari setelah perlakuan.

Perlakuan selanjutnya adalah pelaksanaan inseminasi buatan (IB) secara serentak terhadap semua kambing.

Setelah 90 hari pelaksanaan IB maka dilakukan pemeriksaan kebuntingan (PKB) dengan cara palpasi abdominal yang dilanjutkan dengan alat deteksi kebuntingan yaitu *ultrasonografik* (USG).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua (100%) kambing birahi setelah penyuntikan $PGF_{2\alpha}$ yang kedua baik secara intra muskular (*glutea*) maupun submukosa vulva. Kecepatan timbulnya birahinya tidak ada perbedaan yang nyata antara kedua perlakuan yaitu $39,083 \pm 1,138$ jam secara intra muskular (*glutea*) dan $35,420 \pm 1,019$ secara submukosa vulva. Persentase kebuntingan mencapai 62,50 % untuk perlakuan secara intra muskular (*glutea*) dan 66,67 % untuk perlakuan secara submukosa vulva.